

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa Lembar Kerja Siswa berbasis *Realistic mathematics education* berbantuan Geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dikelas VIII SMP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa lembar kerja siswa berbasis *Realistic Mathematis Education* berbantuan geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dikelas VIII SMP. Kerangka pembuatan LKS menggunakan karakteristik pendekatan RME yang meliputi penggunaan konteks, penggunaan model, pemanfaatan hasil konstruksi, interaktivitas, dan keterkaitan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap yakni, tahap *analyze* untuk memvalidasi kesenjangan kinerja, menentukan tujuan instruksional, menganalisis peserta didik dan mengidentifikasi sumber daya serta menyusun rencana kerja, tahap *desaign* sebagai rancangan awal dalam pengembangan produk. Setelah dirancang, produk dikembangkan dan dilakukan validasi oleh tim ahli/validator yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli praktisi hingga lembar kerja siswa berbasis *Realistic mathematics education* berbantuan geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dikelas VIII SMP dikatakan layak digunakan untuk diuji cobakan pada uji coba lapangan. Kemudian pada

tahap *implementation* dan *evaluation* lembar kerja siswa diujikan pada kelas VIII SMP dalam proses pembelajaran dan dilakukan evaluasi formatif sebagai proses untuk mengumpulkan data tentang efektifitas.

2. Kualitas hasil pengembangan produk yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE berupa lembar kerja siswa berbasis *Realistic mathematics education* berbantuan geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus termasuk dalam kategori kualitas bahan ajar yang baik, ini dinilai dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Pada aspek kevalidan, berdasarkan validasi oleh ahli materi dan ahli desain, diperoleh penilaian ahli materi 82,6% dengan kriteria “sangat valid” dan penilaian ahli desain 78,8% dengan kriteria “valid” sehingga lembar kerja siswa yang dikembangkan dapat digunakan. Pada aspek kepraktisan, penilaian praktisi yang dilakukan pada uji coba perorangan oleh guru sebesar 93,75% dengan kriteria “sangat praktis” dan penilaian praktisi yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil dengan subjek penelitian sebanyak 9 orang peserta didik diperoleh persentase sebesar 88,51% dengan kriteria “sangat praktis”. Berdasarkan hasil penilaian guru dan peserta didik, maka lembar kerja siswa berbasis *Realistic mathematics education* berbantuan geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus untuk mendukung minat belajar siswa dikelas VIII SMP dapat dikatakan praktis yang artinya mudah digunakan baik oleh peserta didik maupun guru. Pada aspek keefektifan, dilihat dari hasil lembar observasi kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dengan rata-rata persentase 90,82%,

selanjutnya diberikan angket minat belajar siswa dan tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan lembar kerja siswa, dan diperoleh peningkatan yang memenuhi kriteria efektif.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini adalah lembar kerja siswa berbasis *Realistic mathematics education* berbantuan geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dikelas VIII SMP dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, membuat suasana belajar terasa lebih menyenangkan dan mendukung minat belajar siswa siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan teknologi berupa geogebra siswa dapat lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat dalam belajar.

5.3 Saran

1. Lembar kerja siswa berbasis *Realistic mathematics education* berbantuan geogebra untuk mendukung minat belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dikelas VIII SMP dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan dapat mengembangkan lembar kerja siswa dengan memanfaatkan teknologi dan variasi lainnya untuk menghasilkan lembar kerja siswa yang lebih baik dan menarik minat siswa sehingga dapat membuat peserta didik tertarik dalam belajar.